

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting untuk mempersiapkan kesuksesan masa depan pada zaman globalisasi. Pendidikan bisa diraih dengan berbagai macam cara salah satunya pendidikan di sekolah. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:4) menyebutkan bahwa dalam proses pendidikan ada lima faktor yang berpengaruh yaitu: (1) guru dan personil lainnya, (2) bahan pelajaran, (3) metode mengajar dan sistem evaluasi, (4) sarana penunjang dan (5) sistem administrasi. Kelima faktor tersebut ada di lingkungan sekolah.

Menurut Suparlan (2008:71) sebuah pendidikan mempunyai tiga komponen utama yaitu guru, siswa dan kurikulum. Ketiga komponen tersebut tidak dapat dipisahkan dan komponen-komponen tersebut berada di lingkungan sekolah agar proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan atau pelatihan dalam rangka membantu para siswa agar mampu mengembangkan potensinya secara optimal, baik yang menyangkut aspek moral-spiritual, intelektual, emosional, sosial, maupun fisik-motoriknya.

Seperti halnya lingkungan keluarga, demikian halnya dengan sekolah. Pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar siswa di sekolah cukup besar, karena sekolah adalah lingkungan sosial kedua setelah keluarga yang dikenal oleh siswa.

Lingkungan sekolah adalah kesatuan ruang dalam lembaga pendidikan formal yang memberikan pengaruh pembentukan sikap dan pengembangan potensi siswa. Dalam lingkungan sekolah, kita tentu banyak menjumpai tentang slogan-slogan yang menempel di hampir setiap koridor di sekolah, diantaranya “bersih pangkal sehat”, “kebersihan adalah sebagian dari iman”, “jagalah kebersihan”, “rajin pangkal pandai”, malas pangkal bodoh”. Tapi apakah slogan-slogan tersebut telah menggugah warga yang ada di lingkungan sekolah untuk mengamalkannya? Seringkali kita melihat murid-murid yang membuang sampah sembarangan, baik itu berupa kertas-kertas bekas maupun bungkus-bungkus bekas makanan jajanan mereka.

Sebagai warga sekolah tentunya tidak akan nyaman melihat sampah tersebut berserakan dimana-mana. Sampah juga dapat mencemari lingkungan sekolah, baik di dalam kelas maupun diluar kelas, selain itu kotornya lingkungan sekolah juga dapat menjadikan suasana belajar menjadi tidak nyaman dan tidak efektif yang dampaknya akan berpengaruh dengan hasil belajar siswa.

Oleh sebab itulah memilih sekolah yang baik untuk hasil belajar siswa yang baik pula tidak semata-mata dilihat dari gedung sekolahnya yang mewah, melainkan bagaimana lingkungan sekolah yang dirasakan nyaman

oleh siswa sehingga memberi pengaruh positif untuk peningkatan hasil belajar siswa.

Dalam proses memperoleh hasil belajar yang baik itu diperlukan metode pembelajaran yang tepat artinya yang sesuai dengan kondisi dan keadaan kehidupan sehari-hari yang akrab dengan kita atau istilahnya kontekstual, sehingga apa yang menjadi hasil belajar dapat terpenuhi dengan jumlah pengukuran hasil belajar di atas standar yang ada, selain metode ada juga yang menggunakan LKS Lembar Kerja Siswa dalam proses pembelajaran di sekolah.

Pengertian Hasil Belajar, yaitu Setiap proses belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik akan menghasilkan hasil belajar. Di dalam proses pembelajaran, guru sebagai pengajar sekaligus pendidik memegang peranan dan tanggung jawab yang besar dalam rangka membantu meningkatkan keberhasilan peserta didik dipengaruhi oleh kualitas pengajaran dan faktor intern dari siswa itu sendiri.

Dalam setiap mengikuti proses pembelajaran di sekolah sudah pasti setiap peserta didik mengharapkan mendapatkan hasil belajar yang baik, sebab hasil belajar yang baik dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuannya. Hasil belajar yang baik hanya dicapai melalui proses belajar yang baik pula. Jika proses belajar tidak optimal sangat sulit diharapkan terjadinya hasil belajar yang baik.

Menurut Hamalik (2001: 159) bahwa hasil belajar menunjukkan kepada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya derajat perubahan tingkah laku siswa.

Menurut Nasution (2006: 36) hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar mengajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru.

Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002: 36) hasil belajar adalah hasil yang ditunjukkan dari suatu interaksi tindak belajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setiap selesai memberikan materi pelajaran pada satu pokok bahasan.

SDN 1 Jenangan Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo adalah salah satu sekolah yang berada di wilayah yang jauh dari pusat kota kabupaten dengan segala kekurangan yang ada, terutama sarana prasarana dan media pembelajaran. Untuk menyelesaikan masalah tersebut, sekolah, dengan dukungan masyarakat mengadakan pengumpulan dana. Dari kegiatan pengumpulan dana tersebut kekurangan sarana dan prasarana tersebut dapat teratasi.

Kondisi sekolah dengan sarana dan prasarana terbatas serta interaksi sosial/hubungan antara guru, siswa dan masyarakat dalam menyediakan kebutuhan sarana dan prasarana sekolah tersebut menarik dicermati dan

dijadikan bahan penelitian, terutama berkaitan dengan hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan segala upaya yang dilakukan oleh sekolah dan masyarakat menyediakan sarana dan prasarana, hanya berfokus pada satu tujuan, yaitu; meningkatnya hasil belajar siswa - yang kalau dapat - setara dengan sekolah di kota yang memiliki sarana prasarana serta media belajar yang lengkap.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti terdorong untuk mengadakan suatu penelitian di sekolah dengan “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN 1 Jenangan Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo Pada Mata Pelajaran PKn Tahun Pelajaran 2014-2015”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan judul yang diajukan di atas maka dapat di dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN 1 Jenangan Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo Pada Mata Pelajaran PKn Tahun Pelajaran 2014-2015?
2. Variabel Lingkungan Sekolah manakah yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar siswa kelas V di SDN 1 Jenangan Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo Pada Mata Pelajaran PKn Tahun Pelajaran 2014-2015?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN 1 Jenangan Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo Pada Mata Pelajaran PKn Tahun Pelajaran 2014-2015.
2. Untuk mengetahui Variabel Lingkungan Sekolah yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar siswa kelas V di SDN 1 Jenangan Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo Pada Mata Pelajaran PKn Tahun Pelajaran 2014-2015.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti dapat menambah wawasan tentang penulisan karya ilmiah khususnya tentang hubungan antara lingkungan sekolah dengan hasil belajar siswa.

2. Bagi Fakultas

Bagi fakultas dapat menjadi masukan dalam rangka menyiapkan guru profesional yang dapat menciptakan lingkungan sekolah yang baik.

3. Bagi Sekolah

Bagi sekolah dapat menjadi masukan tentang pentingnya memperhatikan pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi dan hasil belajar siswa.

4. Bagi Masyarakat

Bagi Masyarakat, agar dapat memilih sekolah dengan lingkungan yang baik agar memberi pengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan anggapan dasar yang kemudian membuat suatu teori yang masih harus diuji kebenarannya. Berdasarkan pada masalah pokok dan tinjauan pustaka, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

Ho: “Tidak Terdapat Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 1 Jenangan Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo”

Ha: “Terdapat Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 1 Jenangan Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo”